

INTISARI

Peningkatan penggunaan ASI merupakan salah satu cara peningkatan kualitas manusia Indonesia seutuhnya. Pemberian pendidikan menyusui dini sangat optimal di perlukan untuk meningkatkan pemberian ASI dalam hal mencegah pemberian susu formula. Ibu ibu sering malas memberikan ASInya pada bayi apabila ASI belum keluar sehingga berakibat bayi diberi susu formula dan hal ini menyebabkan bayi tidak mau menyusui pada ibu. Pendidikan menyusui dini adalah salah satu cara agar ibu tahu tentang ASI bagi bayi sehingga mau untuk menyusui bayinya. Berdasarkan hal itu maka penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan menyusui dini terhadap waktu pengeluaran ASI.

Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan pengambilan responden dengan teknik 15 kelompok perlakuan atau eksperimen dan 15 kelompok tidak diberi perlakuan atau kelompok kontrol, dengan memberikan pendidikan menyusui dini pada ibu sebelum atau sesudah melahirkan. Teknik pengolahan data dengan menggunakan uji statistik independent sample test pada program SPSS computer.

Hasil penelitian menunjukkan adanya Pengaruh pendidikan menyusui dini terhadap waktu pengeluaran ASI dimana $t_{Hit} : 5,069$, $t_{tabel} : 2,048$ sehingga t_{Hit} lebih besar dari pada t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,00%.

Dengan demikian diperlukan peningkatan asuhan keperawatan maternitas dan peningkatan peran dan fungsi perawat atau bidan dengan memberikan pendidikan menyusui dini serta memberikan intervensi keperawatan yang optimal untuk mengurangi pemberian susu formula dan dapat meningkatkan keberhasilan ASI.

=====
Kata kunci : pendidikan menyusui dini dan waktu pengeluaran ASI